

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pengarah Acara merupakan seorang yang memimpin jalanya produksi program televisi dimana dalam memimpin harus mampu mempertimbangkan, Memilih yang terbaik dalam sebuah produksi. Selain mampu memimpin kerabat kerjanya, Seorang pengarah Acara harus mengerti tentang teori - teori televisi dari proses pra produksi, produksi dan pasca produksi. Pengarahan peran dilakukan oleh seorang pengarah acara kepada pemain dalam program Angkringan.

1. Peran Pengarah Acara dalam memimpin produksi Program Angkringan di TVRI Yogyakarta dengan berinteraksi langsung dengan para pemain, Pengarah Acara di program Angkringan merupakan seorang produser dan berperan sebagai penulis naskah
2. Karakterisasi pengarahan pemain yang dilakukan oleh pegarah acara berbeda - beda tergantung dari pengerjaan naskah dan pembagian pemain, cara memperlakukan pemain yang sudah berpengalaman dengan pemain baru sangatlah berbeda.
  - a. Pengarahan terhadap pemain yang sudah berpengalaman lebih pada pengarahan dan pemahaman alur cerita dan materi naskah.
  - b. Pengarahan terhadap pemain baru, Pengarah acara memberikan metode dan proses latihan untuk memahami naskah, memahami setting dan bloking pemain, teknik berdialog dan gestur ketika bermain.
3. Pengaruh pengarah acara dalam mengarahkan penghayatan pemain untuk memerankan karakter Program Angkringan di TVRI Yogyakarta

sangat berpengaruh sekali terhadap para pemain. Karena pengarah acara terjun secara langsung ketika proses latihan dan menangani secara langsung para pemain Angkringan. Seorang pengarah acara mempunyai tugas yang sangat banyak, dari proses pembuatan naskah, kemudian mengarahkan para pemain untuk berlatih dengan naskahnya, dari mulai reading sampai dengan bloking dan teknik pentas. Sehingga pengarah acara harus mengetahui teori tentang teknik pentas yang baik dan improvisasi dalam berdialog, karena dalam program Angkringan naskah hanyalah sebagai acuan dalam pementasan, Unsur improvisasi dialog juga muncul dalam program Angkringan.

4. Peran pengarah Acara Angkringan dalam memimpin produksi di studio selalu memberi kode dan penjelasan kepada pemain, breafing sebelum rekaman juga dilakukan di ruang tatarias.
5. Pemain dalam Program Angkringan merupakan pemeran yang sudah berpengalaman dalam bidangnya, tentunya sangat membantu bagi Pengarah Acara karena tidak perlu melatih untuk pembentukan karakter bermain. namun tanpa melatihpun para pemain dalam Angkringan dapat menemukan kenyamanan bermain sesuai hati dan rasa berkesenian mereka. Yang tentunya harus melalui proses latihan yang panjang.
6. Pembentukan karakter sebuah tokoh untuk memerankan peran yang akan dimainkan sangatlah diperlukan, karena untuk memberi jiwa dalam tokoh tersebut, dengan begitu sebuah karakter akan tercipta sesuai ciri dan aplikasi masing - masing pemain.
7. Proses kerja seorang pengarah acara sangatlah banyak, dari awal persiapan hingga selesainya sebuah produksi. Seorang Pengarah Acara harus bertanggung Jawabkan hasil karya mereka.
8. Seorang Pengarah Acara merupakan orang yang kreatif dan pandai memutuskan segala sesuatu dengan bijaksana.
9. Pengarah Acara berproduksi bersama kerabat kerja

10. Harus dapat menguasai dan mengetahui banyak bidang kepandaian, karena dalam perkembangannya pengarah acara berkontribusi dalam pembentukan ide sebuah karya.

Secara umum seorang pengarah acara juga mampu memahami dan beradaptasi dengan pengetahuan dan teknologi baru sesuai dengan perkembangan pada masanya. Dalam memimpin dan mengarahkan pemain, seorang pengarah acara sangat berpengaruh untuk menghasilkan sebuah tayangan yang sesuai dengan rencana dan tentunya tidak lepas dari kerja sama kerabat kerjanya, Sehingga memberikan dampak positif bagi pembentukan karakter tokoh yang dibutuhkan dalam naskah. Proses keterbukaan dan saling percaya sangat dibutuhkan dalam sebuah produksi di lapangan.

## **B. SARAN**

Seorang pengarah acara harus selalu belajar hal baru dan mau menerima kesalahan. Kreatif dan bertanggung jawab dalam proses produksi. Mau memahami kemampuan kerabat kerja dan pemain ketika hal - hal yang tidak di inginkan terjadi. Bersikap dan bertindak adil terhadap kerabat kerjanya. Jujur dan saling bekerjasama untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pra produksi, Produksi hingga Pasca produksi.

1. Pengarah Acara program Angkringan sebaiknya tidak menangani banyak bidang, karena akan mengalami ketidak fokusan dalam bekerja, dalam hal ini Produser merangkap sebagai penulis naskah dan Pengarah Acara
2. Perlu adanya kerjasama dari pihak institusi dan Stasiun Televisi untuk mempermudah mahasiswa praktek dan berkarya, Baik karya seni

maupun karya tulis. Sehingga dengan adanya kerjasama, mahasiswa dimudahkan dalam mengembangkan kreativitas di dunia televisi.

3. Perusahaan Televisi sebaiknya mengadakan kerjasama dengan Institusi dalam perekrutan tenaga kerja, Kerja sama seperti ini dapat memudahkan pihak televisi dalam mencari tenaga kerja dan sebaliknya pihak mahasiswa dapat melakukan praktek kerja lapangan dan memperoleh kesempatan bekerja di stasiun televisi tersebut

Disiplin dalam produksi sangatlah penting dan diperlukan untuk hasil yang maksimal dan tentunya didorong dengan kemampuan seorang Pengarah Acara untuk lebih Kreatif dalam menciptakan sebuah karya. prinsip gotong -royong dan bertanggung jawab dapat memberikan kepercayaan kepada atasan. Proses berlatih merupakan daya cipta yang penting dalam mengembangkan diri. Seorang Pengarah Acara harus mampu berkomunikasi dengan orang lain.

Sebuah proses pembelajaran yang baik dapat terlaksana ketika masalah yang timbul dalam produksi muncul, dengan begitu seorang pengarah acara akan menjadi kreatif dan lebih bijak sana dalam menentukan sebuah keputusan yang mendesak. Sikap jujur dan menerima kesalahan merupakan hal yang dapat memberi manfaat bagi diri dan kerabat kerjanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryosamodro Noor Harsya, 2004, *“Kontradiksi Pada Karakter Tokoh Di Skenario Mbangun Desa Episode Hutan Rakyat ( Karya Heru KesawaMurti )”* Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Drs. Tjokroatmojo dkk, Pendidikan Seni Drama (SuatuPengantar), Penerbit.Usaha Nasional Surabaya
- Djoddy M,*Mengenal Permainan Seni Drama*. Jakarta : Arena Ilmu.
- Hamzah A.Adjib, 1985, *Pengantar Bermain Drama*,Bandung: CV Rosda
- Mustikawati Retno *“Faktor Kesuksesan Acara Obrolan Angkring TVRI Stasiun Yogyakarta*
- Naratama,2004, *Menjadi Sutradara Televisi dengan single dan multi kamera*,PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Pratista Himawan, 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta. Homerian Pustaka,
- Riffandi Nandi,2010, *Interkulturalisme Teater Modern Indonesia*,Penerbit Kelir,Bandung
- Sastro Subroto Darwanto,1994, *Produksi Acara Televisi*,Duta Wacana University Press
- Sitorus Eka D., 2003. *The Art of Acting Seni Peran untuk Teater, Film & TV*. Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama,

Sumarno Marselli, *Dasar – dasar Apresiasi Film*, Jakarta: PT. Gramedia

Widiasarana.

Tarwiyah Jamiatut 2004 “*Gaya Lawakan Pemain Kelompok Obrolan*

*Angkring Produksi TVRI Stasiun Yogyakarta*” Fakultas Seni

Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

